

Prof. Mia Amiati: Menanti Matahari Terbenam di Atas Kapal Phinisi

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Nov 25, 2025 - 09:58

Image not found or type unknown



Jakarta - Matahari terbenam dapat dimaknai sebagai akhir dari satu siklus, simbol dari perubahan, dan momen untuk refleksi diri, sekaligus sebagai peristiwa alam yang indah. Fenomena alam ini terjadi karena rotasi Bumi, yang membuat sinar matahari harus melewati atmosfer lebih tebal saat senja, sehingga cahaya biru tersebar dan menyisakan warna-warna hangat seperti merah dan oranye.

Bagaimana Fenomena Matahari Terbenam?

Berikut beberapa fenomena yang terkait dengan matahari terbenam:

1. Perubahan warna langit

Matahari terbenam menyebabkan perubahan warna langit dari biru menjadi merah, oranye, dan ungu, karena hamburan cahaya matahari oleh atmosfer bumi.

2. Bayangan Panjang

Matahari terbenam menyebabkan bayangan menjadi lebih panjang, karena sudut matahari yang rendah.

3. Suhu menurun :

Matahari terbenam menyebabkan suhu menurun, karena kurangnya radiasi matahari yang diterima oleh bumi.

4. Aktivitas hewan :

Matahari terbenam adalah waktu yang tepat bagi hewan untuk mencari makanan dan beraktivitas, karena suhu yang lebih sejuk dan kurangnya predator.

5. Perubahan cuaca

Matahari terbenam dapat menyebabkan perubahan cuaca, seperti angin, hujan, atau badai, karena perubahan tekanan udara dan suhu.

6. Fenomena optik

Matahari terbenam dapat menyebabkan fenomena optik seperti halo, cincin, dan awan iridescent, karena pembiasan cahaya matahari oleh atmosfer bumi.

7. Pengaruh pada tanaman

Matahari terbenam dapat mempengaruhi tanaman, karena kurangnya cahaya matahari yang diterima oleh tanaman, sehingga mempengaruhi proses fotosintesis.

Fenomena matahari terbenam juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti : Lokasi geografis; Musim; Cuaca; Polusi udara dan Aktivitas vulkanik. Dengan

demikian, matahari terbenam adalah fenomena alam yang kompleks dan menarik, yang dapat mempengaruhi lingkungan dan kehidupan di bumi.

Bagaimana Kita Memaknai Matahari Terbenam?

Matahari terbenam adalah [fenomena alam](#) yang terjadi ketika matahari tenggelam di bawah horizon, menandai akhir dari siang hari dan awal dari malam. Dengan demikian matahari terbenam dapat kita maknai sebagai berikut :

- **Akhir siklus** : Matahari terbenam melambangkan selesainya sebuah hari, memberikan kesempatan untuk beristirahat dan mengakhiri suatu periode. Ini juga bisa dimaknai sebagai perpisahan, seperti yang sering disimbolkan dalam budaya populer.
- **Simbol perubahan** : Fenomena ini mengingatkan bahwa segala sesuatu dalam hidup bersifat sementara dan terus berubah. Ini mengajarkan kita untuk menerima setiap fase kehidupan dengan tenang dan bijaksana.
- **Momen refleksi** : Keindahan senja mengundang perenungan. Ini adalah waktu yang tepat untuk merefleksikan apa yang sudah dicapai dan merencanakan langkah selanjutnya.
- **Harapan baru** : Meskipun menandai akhir hari, matahari terbenam juga membawa janji akan hari baru yang akan datang dengan harapan dan kemungkinan baru.
- **Kesehatan mental** : Menikmati senja dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan mindfulness (kesadaran penuh), memperbaiki mood, dan memicu kreativitas.

Apa Penyebab Langit Berwarna Jingga Kemerahan Saat Matahari Terbenam?

Dikutip dari Wikipedia, Cahaya kemerahan setelah matahari terbenam adalah fenomena hamburan Rayleigh, yaitu ketika cahaya matahari yang memiliki panjang gelombang pendek (biru dan ungu) dihamburkan oleh molekul di atmosfer, sementara cahaya dengan panjang gelombang lebih panjang (merah dan oranye) dapat melewati dan mencapai pengamat. Fenomena ini juga dikenal dengan istilah *aram* atau *senja*, yang merupakan masa ketika langit masih memantulkan cahaya meskipun matahari sudah berada di bawah cakrawala.

Penjelasan Fenomena:

- **Hamburan Rayleigh** : Saat matahari berada rendah di cakrawala, cahayanya harus menempuh jarak yang lebih jauh melalui atmosfer untuk mencapai mata kita.
- **Cahaya biru terhambur** : Cahaya biru dan ungu memiliki panjang gelombang yang lebih pendek, sehingga lebih banyak dihamburkan oleh molekul-molekul di atmosfer sebelum mencapai mata kita.
- **Cahaya merah melewati** : Cahaya merah dan oranye memiliki panjang gelombang yang lebih panjang, sehingga lebih sedikit dihamburkan dan bisa terus berjalan menembus atmosfer untuk sampai ke mata kita.
- **Terlihat lebih jelas dengan awan** : Keberadaan awan membantu memantulkan cahaya merah, oranye, dan merah muda, sehingga warna-warna tersebut terlihat lebih jelas di langit.
- **Partikel lain** : Partikel seperti debu dan asap di atmosfer juga dapat

memengaruhi hamburan cahaya dan memperkuat warna merah dan oranye di langit, seperti yang terjadi setelah letusan gunung berapi.

Warna langit berubah menjadi warna jingga kemerahan ketika matahari tenggelam. Fenomena ini dijelaskan oleh Dosen Meteorologi University of Wisconsin (UW) Madison Steven Ackerman bahwa molekul dan partikel kecil di atmosfer mengubah arah sinar cahaya matahari. Cahaya yang berhamburan itulah yang membuat langit menjadi berwarna merah jingga. Ackerman menjelaskan hamburan mempengaruhi warna cahaya yang datang dari langit. Namun, detailnya ditentukan oleh panjang gelombang cahaya dan ukuran partikel.

Jon Nese, Professor Meteorologi di Penn State University (PSU) dalam laman kampusnya menjelaskan cahaya Matahari terdiri dari spektrum warna pelangi. Urutan spektrum cahaya Matahari dengan panjang gelombang paling panjang ke paling pendek yaitu merah, jingga, kuning, hijau, biru, ungu, dan violet. Saat Matahari Terbenam Langit Berwarna Jingga

Matahari paling rendah atau paling dekat dengan cakrawala saat terbit dan terbenam. Saat itu, spektrum cahaya dengan panjang gelombang yang terpanjang seperti cahaya merah, jingga, dan kuning dapat melalui atmosfer.

Cahaya kemerahan setelah matahari terbenam adalah fenomena hamburan Rayleigh, yaitu ketika cahaya matahari yang memiliki panjang gelombang pendek (biru dan ungu) dihamburkan oleh molekul di atmosfer, sementara cahaya dengan panjang gelombang lebih panjang (merah dan oranye) dapat melewati dan mencapai pengamat. Fenomena ini juga dikenal dengan istilah *alpenglow* atau *senja*, yang merupakan masa ketika langit masih memantulkan cahaya meskipun matahari sudah berada di bawah cakrawala.

Apa Makna filosofis Menyaksikan matahari Terbenam?

Menyaksikan matahari terbenam memiliki makna filosofis yang dalam dan luas, antara lain :

1. **Menerima perubahan** : Matahari terbenam mengajarkan kita tentang pentingnya menerima perubahan dan beradaptasi dengan keadaan baru.
2. **Keseimbangan** : Matahari terbenam menandai keseimbangan antara siang dan malam, mengajarkan kita tentang pentingnya menjaga keseimbangan dalam hidup.
3. **Refleksi dan introspeksi** : Matahari terbenam adalah waktu yang tepat untuk refleksi dan introspeksi, mengajarkan kita tentang pentingnya memahami diri sendiri dan memperbaiki kesalahan.
4. **Menghargai kehidupan** : Matahari terbenam mengajarkan kita tentang pentingnya menghargai kehidupan dan mempersiapkan diri untuk kematian.
5. **Keterhubungan dengan alam** : Matahari terbenam adalah contoh keterhubungan kita dengan alam, mengajarkan kita tentang pentingnya menjaga hubungan dengan alam dan lingkungan.
6. **Harapan dan optimisme** : Matahari terbenam juga dapat diartikan sebagai simbol harapan dan optimisme, mengajarkan kita tentang pentingnya memiliki harapan dan optimisme dalam menghadapi masa depan.
7. **Kesadaran akan waktu** : Matahari terbenam mengajarkan kita tentang

pentingnya menyadari waktu dan menggunakannya dengan bijak.

Dalam filosofi, matahari terbenam juga terkait dengan konsep "*impermanensi*" atau "*ketidakabadian*", mengajarkan kita tentang pentingnya menerima bahwa segala sesuatu dalam hidup ini tidak abadi dan dapat berubah kapan saja.

Dengan demikian, menyaksikan matahari terbenam dapat menjadi pengalaman filosofis yang mendalam, mengajarkan kita tentang pentingnya menerima perubahan, menjaga keseimbangan, dan menghargai kehidupan. @Red.

Oleh: Prof. (HCUA) Dr. Mia Amiati, S.H., M.H., CMA., CSSL.